

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan maka penulis menarik kesimpulan :

1. Hasil pengkajian didapatkan pasien 1 yaitu Tn.P 28 tahun mengeluhkan nyeri kaki kiri setelah kecelakaan, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri dirasakan pada area betis dari lutut sampai pergelangan kaki dan semakin nyeri saat bergerak, skala nyeri 6, nyeri dirasakan menetap. Sedangkan Ny.K mengeluhkan nyeri kaki kiri setelah kecelakaan, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri dirasakan pada area betis dari lutut hingga pergelangan kaki dan terasa memberat saat bergerak, skala nyeri 7, nyeri dirasakan menetap terutama. Pasien juga mengeluhkan pusing dan mual.
2. Masalah keperawatan yang muncul kedua pasien adalah nyeri akut.
3. Intervensi yang disusun adalah sesuai dengan diagnosa dan masalah yang muncul dari pasien yaitu manajemen nyeri dengan tindakan pembidaian.
4. Implementasi yang dilakukan sudah sesuai dengan intervensi yang disusun. Implementasi yang dilakukan pada pasien terkait dengan keluhan nyeri adalah dengan tindakan pembidaian.
5. Evaluasi setelah tindakan pembidaian menunjukkan pasien 1 dan 2 mengalami penurunan tingkat nyeri dengan kategori nyeri ringan dan nyeri sedang, selain itu juga terdapat penurunan tanda dan gejala nyeri diantara kedua pasien.

#### **B. Saran**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri akut penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Perawat

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien agar lebih maksimal, khususnya pada pasien *fraktur*, perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan profesional dan komprehensif.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Peran keluarga sangat penting sebagai pendamping pasien saat pemulihan maupun perawatan pasca operasi di rumah.

3. Bagi Rumah Sakit

Memberikan pengetahuan yang telah ada sebelumnya guna menambah/meningkatkan ketrampilan, kualitas dan mutu tenaga kerja dalam mengatasi masalah pada pasien fraktur dengan masalah nyeri akut sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis KIAN selanjutnya dapat melakukan pengkajian yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal bagi pasien.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten dan dapat memberikan masukan bagi institusi mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan *fraktur*.